

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern dan pesat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan dan membentuk kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan saat ini karena siswa sebagai manusia memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, dan sebagainya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu." Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini menjadikan SMK sebagai alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan

menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA, perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran/teori secara umum, karena pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yang lebih banyak yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk kerja.

SMK memiliki tujuan menyiapkan SDM yang siap memasuki dunia kerja serta menjadikan tenaga kerja produktif, oleh sebab itu siswa dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidang keahlian yang ditekuni. Sesuai dengan tujuan SMK yang tertera dalam kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) tahun 2013 yang menciptakan siswa atau lulusan antara lain : (1) memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan yang akan datang, (4) menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

SMKS Bina Satria Medan merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 4 kompetensi keahlian, yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Adapun Visi dari SMKS Bina Satria Medan yaitu menghasilkan

tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya. Visi ini dapat terwujud jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja. Minat kerja adalah suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan kerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, pemusatan perhatian dan perasaan yang baik ada kegiatan bekerja serta dorongan dari berbagai faktor. Minat untuk bekerja setelah lulus perlu ditumbuhkan pada setiap diri siswa. Untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerja dan menempatkan mereka ke lingkungan praktik kerja lapangan. Berikut data tempat pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) SMKS Bina Satria Medan :

Tabel 1.1 Data Tempat Pelaksanaan PKL

No	Nama Tempat PKL	Alamat Tempat PKL
1	UPT Kearsipan UNIMED	Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan
2	PLN Rayon Belawan	Jl. Belawan Bahari, Medan Kota Belawan
3	Politeknik Ganesha Medan	Jl. Veteran No. 194 Kec. Labuhan Deli
4	Kantor DPRD Medan	Jl. Kapten Maulana Lubis No. 1 Petisah
5	PT. Alfa Scorpii	Jl. H. Adam Malik No. 34 C, Silasas
6	Koramil 10 Medan Labuhan	Jl. Kapten Rahmad Buddin, Paya Pasir
7	PT. PLN Persero	Jl. Yos Sudarso, Kota Medan
8	Otoritas Pelabuhan Utama Belawan	Jl. Suar, No. 1, Pelabuhan Belawan
9	Samsat Medan Utara	Jl. Putri Hijau, Kesawan No. 14
10	Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan	Jl. Veteran No. 214 Belawan

No	Nama Tempat PKL	Alamat Tempat PKL
11	Yon Zipur IDD	Jl. Kapten Muslim No. 240, Helvetia
12	PT. Gelora Perkasa	Jl. Bengkalis No. 81, Belawan
13	PT. PLN (Persero)	Jl. Pembangkitan No. 1 Paya Pasir
14	BPPP Medan	Jl. Chaidir, Nelayan Indah, Medan Labuhan
15	Puskesmas Rengas Pulau	Jl. Marelan Raya Pasar II, Medan Marelan
16	Otoritas Pelabuhan Utama Belawan	Jl. Suar I Belawan I Kota Belawan
17	Universitas Al-Azhar	Jl. Veteran, Pasar 8, Medan Helvetia
18	Kantor Camat Labuhan Deli	Jl. Veteran, Pasar IV No. 21 Helvetia
19	Lantamal I Belawan	Jl. Langkat No. 3, Belawan I
20	PT. Alfa Scorpii	Jl. Marelan Raya No. 22, Tanah 600
21	Koramil 10 Medan Labuhan	Jl. Kapten Rahmad Buddin, Paya Pasir
22	Kantor Lurah Tanah 600	Jl. Marelan Raya, Kel. Tanah 600
23	Kantor Mini SMKS Bina Satria Medan	Jl. Marelan IX Lingk. 03 Kel. Tanah 600
24	Bank Alomogada	Jl. Marelan Ps. 1 Kel. Tanah Enam Ratus

Sumber : Data PKL SMKS Bina Satria Medan 2024

Salah satu program yang mendukung tercapainya tujuan SMK yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen pesertanya (Hamalik, 2020). Wena (2021) berpendapat bahwa pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktek memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu

beradaptasi dengan lapangan kerja. Oleh karena itu sekolah membentuk serangkaian latihan atau pembelajaran praktek yang menyerupai rangkaian kegiatan di dunia kerja melalui pelatihan praktek.

Motivasi seseorang sangat ditentukan oleh intensitas motifnya yang berupa kebutuhan dan keinginan. Intensitas motif seseorang tentunya sangat ditentukan oleh kekuatan kebutuhan atau keinginan itu sendiri. Motivasi Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam diri seorang untuk mau bekerja dengan giat dan baik dalam organisasinya. Motivasi sebagai keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Pada dasarnya motivasi terdiri dari 2 unsur, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi diperlukan untuk memacu individu seseorang agar lebih produktif dalam melaksanakan pekerjaan guna mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Dengan adanya motivasi kerja, seseorang akan memberikan perhatiannya secara penuh untuk meningkatkan produktivitasnya yang selanjutnya berdampak pada pencapaian target dan tujuan perusahaan (Ismail HA, 2022).

Minat kerja ialah satu di antara beberapa kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemukan suatu prospek pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Seberapa besar antusias seseorang terhadap suatu hal yang sedang ditekuninya dapat menentukan minat seseorang tersebut. Artinya, ketika seseorang memiliki rasa antusias saat menekuni satu bidang pekerjaan tertentu, maka seseorang tersebut memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pekerjaan yang sedang digelutinya itu. Minat kerja dalam konteks ini

merupakan kecenderungan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh seseorang secara sadar dalam menyikapi suatu situasi yang keterkaitan dengan dirinya, meliputi keinginan, perhatian, dan kesenangan dalam bidang pekerjaan yang relevan dengan potensi atau keahlian yang dimilikinya (Sulistiyawati & Mulyono, 2022).

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan dapat dilaksanakan menggunakan sistem blok selama setengah semester (sekitar tiga bulan) atau dapat pula dengan menggunakan sistem semi blok selama satu semester yakni, melaksanakan PKL dengan komposisi tiga hari melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada mitra DU/DI (Dunia Usaha atau Dunia Industri) dan tiga hari melaksanakan pembelajaran di sekolah setiap minggunya. Untuk memenuhi pemerataan PKL maka harus diatur secara adil pergantian masuk dan tidaknya setiap PKL. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa PKL adalah pendidikan dan latihan yang dilaksanakan dengan cara menerjunkan peserta didik secara langsung ke dalam dunia kerja, untuk melaksanakan praktek kerja guna memperoleh pengalaman kerja di bawah bimbingan seorang pengawas.

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mampu mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 mencapai 7,6 juta orang. Apabila ditinjau dari taraf pendidikannya, tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK dengan persentase 9,42 persen.

Persoalan pengangguran dapat berkurang apabila siswa SMK memiliki minat kerja yang tinggi untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah. Minat kerja merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan kerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, pemusatan perhatian dalam kegiatan bekerja serta dorongan dari berbagai faktor. Minat kerja perlu ditumbuhkan pada setiap siswa SMK dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerja dan memberikan keterampilan nyata dengan menempatkan mereka ke lingkungan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Berikut ini adalah data awal penyebaran angket yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Penyebaran Angket Observasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Praktek Kerja Lapangan (PKL)					
1	Saya merasa pengalaman PKL sangat membantu dalam memahami dunia kerja	92,1%	5,3%	-	2,6%
2	Kegiatan PKL membuat saya lebih siap untuk bekerja setelah lulus	78,9%	7,9%	10,5%	2,6%
3	Materi yang saya pelajari di sekolah mendukung pengalaman saya selama PKL	81,6%	10,5%	5,3%	2,6%
4	PKL memberikan gambaran yang jelas tentang lingkungan kerja yang sebenarnya	73,7%	23,7%	2,6%	-
5	Saya merasa lebih percaya diri dalam memasuki dunia kerja setelah menjalani PKL	81,6%	18,4%	-	-
Motivasi Kerja					
1	Saya memiliki keinginan kuat untuk bekerja setelah lulus sekolah	86,8%	13,2%	-	-
2	Saya termotivasi untuk bekerja setelah melihat lingkungan pekerjaan saya PKL	76,3%	15,8%	-	7,9%
3	Saya termotivasi untuk bekerja karena ingin mandiri secara finansial	73,7%	21,1%	5,3%	-
4	Lingkungan sekolah memberikan	78,9%	10,5%	7,9%	2,6%

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	motivasi yang cukup untuk mempersiapkan saat bekerja				
5	Motivasi saya untuk bekerja meningkat setelah mengikuti PKL	84,2%	13,2%	2,6%	-
Minat Kerja					
1	Saya memiliki minat yang tinggi untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di SMK	63,2%	31,6%	5,3%	-
2	Pengalaman PKL meningkatkan minat saya untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan saya	78,9%	13,2%	7,9%	-
3	Saya sudah menentukan jenis pekerjaan yang saya inginkan setelah lulus	68,4%	28,9%	2,6%	-
4	Saya merasa siap bekerja dalam waktu dekat setelah lulus dari SMK	73,7%	26,3%	-	-
5	Minat saya untuk bekerja dipengaruhi oleh peluang karir yang ada di industri	71,1%	23,7%	5,3%	-

Sumber : Data Awal Observasi

Berdasarkan data awal penyebaran angket penelitian mengenai Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap Minat Kerja: Siswa yang telah mengikuti PKL menunjukkan peningkatan minat kerja. Pengalaman langsung dalam dunia industri PKL menunjukkan peningkatan minat kerja. Pengalaman langsung dalam dunia industri selama PKL memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja, sehingga memotivasi siswa untuk bekerja setelah lulus PKL memberikan keterampilan praktis dan wawasan yang relevan, yang meningkatkan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja: Motivasi kerja yang tinggi, baik dari faktor internal seperti keinginan untuk sukses, maupun dari faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah, memiliki dampak positif terhadap minat kerja siswa. Siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih bersemangat untuk mencapai peluang pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan.
3. Interaksi antara PKL dan Motivasi Kerja: Pengaruh gabungan antara PKL dan Motivasi kerja menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman PKL dan didukung dengan motivasi kerja yang tinggi memiliki minat kerja yang lebih besar. Dengan kata lain, pengalaman PKL akan lebih maksimal dampaknya jika siswa juga memiliki motivasi kerja yang kuat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 5 siswa kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan yang telah mengikuti PKL, dari 5 tempat PKL yang berbeda menyatakan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi yang mereka pelajari dengan pekerjaan yang dijalankan seperti hanya mengecap *stempel* yang dilakukan sebagai rutinitas sehari-hari sehingga siswa merasa tidak mempunyai variasi dalam bekerja. Lembaga atau instansi yang menjadi tempat PKL kurang percaya pada kemampuan yang dimiliki siswa sehingga pihak instansi sungkan memberikan pekerjaan pada siswa.

Untuk menumbuhkan minat kerja siswa, guru sebaiknya memberikan motivasi siswa untuk bekerja. Siswa harus memiliki motivasi kerja ataupun rasa semangat supaya siswa bisa memiliki minat untuk bekerja. Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 Mei 2024 dengan Kepala Jurusan Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) bahwa siswa

kurang percaya diri karena siswa melihat bahwa banyak lulusan SMK yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka kurang percaya diri untuk langsung melamar kerja setelah lulus dikarenakan takut kalah saing dengan pelamar kerja lainnya. Mereka juga belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi pekerjaan. Di kelas, Guru juga memberikan arahan supaya siswa dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sambil bekerja bagi orang tua siswa yang mampu untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi sehingga siswa yang memiliki orang tua yang berkemampuan secara ekonomi lebih termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan fokus bekerja.

Di samping motivasi kerja, untuk menumbuhkan minat kerja siswa, sekolah harus dapat menempatkan siswa ke suatu lingkungan seperti lingkungan praktik kerja industri yang dapat memberikan gambaran siswa untuk bekerja. Dengan berada di lingkungan praktek kerja lapangan (PKL), siswa akan mendapatkan gambaran untuk menentukan tujuan setelah lulus SMK. Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di industri. Praktik kerja lapangan bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan industri, di samping itu juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) berjalan selama 3 bulan sehingga siswa dapat mengenal lingkungan PKL sebagai lingkungan kerja seperti keadaan fisik ruangan kerja, berbagai macam karakter karyawan/pegawai, pekerjaan dan pengalaman kerja. Lingkungan praktek kerja lapangan menjadi salah satu

faktor dalam menciptakan rasa keinginan siswa untuk bekerja karena siswa dapat merasakan bekerja pada lingkungan kerja yang sesungguhnya. Pada saat melaksanakan kegiatan PKL, siswa melihat sebagian besar pegawainya adalah lulusan Diploma dan Sarjana, ada juga beberapa lulusan sekolah menengah namun hanya bekerja pada tingkatan kerja yang rendah seperti *office boy*.

Menurut Fitri (2023) pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berdampak terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK. Pengalaman yang telah dilaksanakan siswa ketika menjalankan praktek kerja lapangan akan berdampak relevan dengan kesiapan kerja siswa, karena dengan pengalaman yang telah diperoleh siswa merasa lebih semangat untuk setelah tamat nanti langsung bekerja. Begitu juga dengan motivasi dari kesiapan siswa untuk bekerja, karena semakin tingginya motivasi siswa untuk bekerja tentunya semakin banyak jua kesiapan diri siswa untuk bekerja nantinya. Motivasi kesiapan memasuki dunia kerja ini, biasanya didasari dengan keinginan siswa sendiri terhadap kehidupan masa depan mereka, untuk membantu perekonomian keluarga atau bahkan untuk mencukupi kebutuhan atau keperluan mereka sehari-hari. Sebaiknya siswa harus mudah bergaul dimanapun ia berada terutama pada lingkungan yang baru, seperti mampu membantu menolong teman yang tidak mengerti mengerjakan sebuah tugas yang diamanahkan dalam tim karena dalam dunia pekerjaan, semua akan dihadapkan dengan orang-rang yang bisa saja diluar daerah yang berbeda dengan kita nantinya, sehingga dibutuhkan kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, serta harus berani bertanggung jawab mampu mencari solusi ketika adanya masalah yang dihadapi.

Adapun kebaruan (Novelty) dalam penelitian saya yang berjudul Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI MPLB Di SMKS Bina Satria Medan bisa dijelaskan dari beberapa aspek:

1. Menyelaraskan PKL dengan Kurikulum

Penelitian dapat menyoroti bagaimana pengalaman langsung dalam PKL berkontribusi pada pemahaman dan keterampilan siswa, serta dampaknya terhadap minat kerja mereka.

2. Peran Motivasi Kerja

Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja siswa, seperti dukungan dari guru dan lingkungan sekolah, serta bagaimana hal ini berinteraksi dengan pengalaman PKL.

3. Keterkaitan dengan Dunia Industri

Mengkaji bagaimana hubungan antara sekolah dan industri lokal mempengaruhi motivasi dan minat kerja siswa.

4. Riset Kualitatif

Menggunakan wawancara atau survei untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pengalaman siswa selama PKL dan bagaimana mereka menilai pengalaman tersebut terhadap masa depan karir mereka.

5. Pengembangan Soft Skills

Menyoroti bagaimana PKL membantu siswa mengembangkan soft skills yang penting, seperti komunikasi dan kerjasama, yang berpengaruh pada minat kerja mereka.

6. Evaluasi Program PKL

Mengkaji efektivitas program PKL yang ada di sekolah dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna meningkatkan minat kerja siswa (Fitri & Rahmi, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat kerja siswa kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan.
2. Belum adanya kesiapan mental siswa kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan untuk langsung bekerja setelah lulus.
3. Ketidaksesuaian antara kompetensi yang dipelajari siswa MPLB di SMKS Bina Satria Medan dengan pekerjaan saat PKL.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat kerja yang dimiliki siswa kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diajukan perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan ?
3. Apakah ada pengaruh praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan diatas yaitu :

1. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh praktek kerja lapangan (PKL) terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.
2. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.
3. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam tentang pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Kerja

terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Medan guna memperoleh Sarjana Pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi informasi kepada SMKS Bina Satria Medan mengenai pengaruh praktek kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis).

c. Bagi Universitas Negeri Medan

1) Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Medan secara umum dan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran secara khusus.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai pengaruh praktek kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap minat kerja.